

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, maka dapat dinilai kinerja perusahaan yang bersangkutan melalui data keuangan yang diperoleh dan kemudian data tersebut dianalisis. Dengan hasil analisa tersebut, maka dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran kondisi perusahaan dan langkah-langkah apa saja yang harus diambil agar kinerja perusahaan tersebut dapat ditingkatkan.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada laporan keuangan PT. Modern Photo Tbk Cabang Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Likuiditas : Likuiditas PT. Modern Photo Tbk Cabang Bandung berada pada posisi yang kurang baik, keadaan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan illikuid, karena nilai rasio likuiditas yang berada dibawah rata-rata standar, bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menutupi semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, walaupun rasio yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.
- Solvabilitas : Solvabilitas PT. Modern Photo Tbk Cabang Bandung berada pada posisi yang baik, keadaan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan solvable, yang berarti bahwa modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dapat menutupi seluruh hutang perusahaan ini.

- Aktivitas : Aktivitas PT. Modern Photo Tbk Cabang Bandung dapat dikatakan dalam keadaan baik, Hal ini dapat dilihat dari nilai total assets turnover dan nilai working capitalnya yang cenderung berada di antara standar yang telah ditetapkan.
- Profitabilitas : Profitabilitas PT. Modern Photo Tbk Cabang Bandung dapat dikatakan dalam keadaan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat pada peningkatan baik dari nilai gross profit atau net profit margin rasionya dari tahun 2004 ke tahun 2005, dan juga hal ini dapat dilihat dari analisa ROI. Analisa ROE kurang baik, karena ada biaya bunga yang besar.

## 5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Meningkatkan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan usaha menjaga agar hutang lancar yang ada dapat ditekan atau dikurangi dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak dan mengurangi penggunaan uang kas untuk membeli inventaris kantor, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik dan juga lebih memperbesar nilai kas dan bank yang dimiliki oleh perusahaan.
- Mempertahankan atau Meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan berusaha untuk mengurangi hutang perusahaan yang ada. Dan juga berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan dan laba yang diterima oleh perusahaan agar modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

- Mempertahankan atau meningkatkan posisi aktivitas perusahaan agar perputaran modal kerja, piutang, persediaan barang, dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya dan tidak lebih dari 1 tahun.
- Meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan serta menekan atau mengurangi biaya-biaya produksi yang terlalu besar. Dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal yang diinvestasikan serta mempertahankan atau meningkatkan efektivitas dalam penggunaan modal yang diinvestasikannya.
- Sebaiknya perusahaan membuat suatu batasan-batasan rasio yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu perusahaan. Batasan ini juga sebaiknya selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha perindustrian.
- Mengurangi pinjaman di investasi mesin yang belum berproduksi sehingga ROE lebih kecil dari tingkat bunga yang berlaku Maka dapat mengelolah modal pinjaman yang efektif.